

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025
Eselon Tingkat II (Administrator KEK Galang Batang)
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Eselon Tingkat II (Administrator KEK Galang Batang) Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Eselon Tingkat II (Administrator KEK Galang Batang)
Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing				
1.1	Persentase capaian nilai investasi KEK Galang Batang	%	100	50 %	50 %
1.2	Indeks KEK Galang Batang yang berdaya saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120 %
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berkualitas				
2.1	Indeks kepuasan layanan Administrator KEK Galang Batang	indeks	3,1 (skala 4)	3,59	115,81 %
III	Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berkualitas				
3.1	Persentase penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Galang Batang yang tepat waktu	%	80 %	100 %	120 %
3.2	Tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Galang Batang	%	80 %	100 %	120 %
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang	%	40 %	23,96 %	59,90 %

Kinerja Administrator KEK Galang Batang sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Kegiatan 1. <i>Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing</i>
----------	--

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya dukungan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berdaya saing ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- 1.1 Persentase capaian nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.
- 1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berdaya saing.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase capaian nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan sebagai kawasan yang berdaya saing, KEK dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga memiliki kegiatan utama yang bernilai ekonomi tinggi, serta dilengkapi dengan pemberian kemudahan dan insentif, sehingga diharapkan mampu menawarkan lingkungan dan iklim usaha yang mendorong pertumbuhan investasi. Untuk Tahun 2025, target realisasi nilai investasi di KEK Galang Batang, ditetapkan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK, sebesar Rp 13,8 Triliun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja untuk capaian nilai investasi pada KEK Galang Batang pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 100 % berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, capaian nilai investasi KEK Galang Batang, terealisasi sebesar Rp 6,9 Triliun, dari target investasi sebesar Rp 13,8 Triliun, atau persentase sebesar 50 %, dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase capaian nilai investasi Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang	%	100 %	50 %	50 %

Capaian nilai investasi pada KEK Galang Batang pada Triwulan II Tahun 2025 ditetapkan berdasarkan perhitungan akumulasi data realisasi investasi yang dilaporkan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan di Triwulan II Tahun 2025, dengan formula :

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi investasi}}{\Sigma \text{Target investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kontribusi utama capaian realisasi investasi adalah dari proyek kegiatan pembangunan Refinery Alumina Tahap II oleh PT. Bintang Alumina Indonesia (PT.BAI) sebesar RP. 1,4 Triliun, diikuti proyek pembangunan PLTU yang dilaksanakan PT Bintang Harbour Energy sebesar Rp 1,1 Triliun, dan selanjutnya pembangunan industri solarcell Tahap II PT. Bintang Celullar Indonesia sebesar Rp 1,02 Triliun.

Hal lain yang menjadi perhatian Administrator terkait rendahnya capaian realisasi investasi, adalah akurasi pengisian data LKPM, dimana beberapa Pelaku Usaha tidak mencantumkan data nilai impor dengan fasilitas *masterlist*, atas pemasukan mesin dan bahan baku yang merupakan barang modal untuk berkegiatan usaha. Berdasarkan *review* dan kalkulasi dengan memasukkan data realisasi impor *masterlist*, maka nilai total realisasi investasi di Triwulan II dari Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Galang Batang adalah sebesar Rp 9,2 Triliun.

Pada Triwulan II, Administrator telah melaksanakan kegiatan pemaparan 2 (dua) calon Pelaku Usaha, yaitu PT. Nanshan Fashion Bintang Indonesia dengan komitmen nilai investasi Rp 150 Milliar dan PT. Sentra Bangun Jendela Pintu, dengan komitmen nilai investasi Rp 2,5 Milliar, dengan melibatkan KPPBC Tanjungpinang, KPP Pratama Bintang, dan DPMPTSP Kabupaten Bintang dalam proses pembahasan.

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka sebagai bentuk upaya Administrator KEK dalam mendorong peningkatan nilai investasi pada KEK Galang Batang, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 secara detil disampaikan sebagai berikut :

1.1 Persentase capaian nilai investasi KEK Galang Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pendampingan pengusulan importasi fosfor oksiklorida sebagai bahan baku industri PT.Bintang Cellular Indonesia	Terlaksana	Proses penerbitan keputusan Sekjen Denas terkait penetapan pengaturan impor

2	Pelaksanaan pemaparan PT. Nanshan Fashion Bintang Indonesia	Terlaksana	NIPU telah diterbitkan
3	Pelaksanaan pemaparan PT. Sentra Bangun Jendela Pintu	Terlaksana	NIPU telah diterbitkan

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut :

- a. Calon Pelaku Usaha belum menyiapkan tenaga pegawai yang berkompeten sebagai representasi perusahaan dan mampu menyampaikan paparan.
- b. Adanya sejumlah Pelaku Usaha yang belum memulai aktivitas kegiatan dikarenakan perizinan lingkungan (Amdal Kawasan) baru rampung pada pertengahan tahun 2024, dan berniat tidak melanjutkan investasinya.
- c. Pengisian LKPM pada Badan Usaha dan Pelaku Usaha masih belum akurat dan tidak memproyeksikan kondisi riil, terutama mengenai kalkulasi realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan III tahun 2025 agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

- a. Meminta pihak calon Pelaku Usaha agar menyiapkan tenaga pegawai yang memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai proses bisnis perusahaan.
- b. Administrator bersama Badan Usaha melakukan pemetaan dan konfirmasi untuk kelanjutan kegiatan usahanya di KEK.
- c. Administrator akan melakukan konfirmasi ke Badan Usaha, Pelaku Usaha, DPMPTSP Kabupaten Bintan dan KPP Pratama Bintan terkait akurasi pengisian data nilai investasi pada LKPM.

1.2 Indeks Kawasan
Ekonomi Khusus
Galang Batang
yang berdaya
saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain pembentukan, pembangunan KEK Galang Batang juga didukung dengan pengembangan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional, agar terwujud pembangunan KEK yang optimal dan berdaya saing.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 adalah ditetapkan sebesar 3 (skala 4) berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Hingga Triwulan II Tahun 2025, untuk Indeks KEK Galang Batang yang berdaya saing, didapati nilai indeks 4 dengan tingkat pertumbuhan 133,33 %, sehingga prosentase capaian kinerja adalah 120 %, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120 %

Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing secara komprehensif dapat dinilai dari pertumbuhan realisasi investasi, penambahan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Adanya pertumbuhan yang signifikan pada ketiga aspek tersebut, menunjukkan bahwa pembentukan KEK Galang Batang sudah sesuai dengan skema pemerintah dalam upaya membangun salah satu pusat pertumbuhan ekonomi baru khususnya di wilayah Kabupaten Bintan dan Kepulauan Riau.

Untuk capaian realisasi nilai investasi KEK Galang Batang pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar Rp 4,1 Triliun.

Untuk jumlah tenaga kerja pada Triwulan II Tahun 2025 sesuai data LKPM adalah sebesar 1.139 orang, ada peningkatan sejumlah 635 orang, sehingga secara akumulasi jumlah tenaga kerja pada Triwulan II mencapai 4.654 orang.

Sementara untuk pemanfaatan lahan, ada penambahan luasan lahan yang telah digunakan, mengacu adanya penambahan 2 (dua) Pelaku Usaha baru, yaitu PT.Nanshan Fashion Bintan Indonesia dan PT. Sentra Bangun Jendela Pintu, yang menempati area seluas total 18.687,32 M². Sehingga total akumulasi pemanfaatan lahan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 adalah seluas 27.973.989,69 M².

Untuk memotret indeks KEK Galang Batang yang berdaya saing, maka dihitung sesuai formula berikut :

Indeks Daya Saing KEK =

*Pertumbuhan Realisasi Investasi x 70% + Pertumbuhan Tenaga kerja x 15%
+Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan x 15%*

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi investasi}}{\Sigma \text{Target investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi yang dilakukan Administrator, setelah ditetapkannya *Estate Regulation* GBKEK Industri Park adalah melakukan koordinasi dan menguatkan peran Badan Usaha, menguatkan peran Administrator terkait pemberian perizinan PB UMKU dan penataan perizinan pendirian gedung/bangunan, serta di satu sisi terus mendorong penghitungan kalkulasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang akurat, khususnya pengisian data realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 secara detil disampaikan sebagai berikut :

1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Penguatan peran Badan Usaha	Terlaksana	Proses penyusunan struktur manajemen
2	Identifikasi jenis perizinan PB UMKU oleh Administrator	Terlaksana	Proses identifikasi
3	Penataan perizinan pendirian konstruksi gedung/bangunan	Terlaksana	Proses koordinasi dengan BU dan Dinas PUPR
4	Meningkatkan akurasi pengisian data LKPM oleh PU	Terlaksana	Proses koordinasi dengan DPMPTSP dan KPP

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. yaitu :

- a. Adanya kelambatan respon manajerial terkait pengisian struktur manajemen Badan Usaha, karena keterbatasan SDM.
- b. Pelaku Usaha kurang memiliki kepedulian terkait pemanfaatan informasi mengenai perizinan PB UMKU pada OSS, sementara Administrator juga tidak memiliki akses ke OSS untuk Pelaku Usaha.
- c. Pelaku Usaha cenderung melaksanakan pembangunan konstruksi tanpa berkonsultasi dengan Administrator.
- d. Pengisian data realisasi investasi dan jumlah tenaga kerja Pelaku Usaha pada LKPM tidak akurat.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan III tahun 2025 agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai :

- a. Melakukan monitoring dan review peran BUPP dalam mengelola KEK, yang menunjukkan perlunya penambahan SDM yang mumpuni.
- b. Mendorong Setjen Dewan Nasional KEK untuk meminta BKPM mengizinkan OSS Administrator memonitor kepatuhan Pelaku Usaha dalam menyelesaikan perizinan PB UMKU.
- c. Melakukan pendampingan pengisian data realisasi investasi LKPM, berkoordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten Bintan.
- d. Melakukan koordinasi dengan DPMPTSP Bintan dan KPP Pratama Bintan untuk menguji akurasi data realisasi investasi LKPM.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga Triwulan II Tahun 2025, realisasi hasil pengukuran indeks kepuasan layanan dan fasilitas kemudahan yang diberikan Administrator KEK Galang Batang mencapai angka 3,59 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Kinerja
IKU-1.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	Indeks	3,1 (skala 4)	3,59	115,81%

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai target merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan yang pada tahun 2025 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3,1 dari skala 4.

Untuk memotret indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK Galang Batang, maka dihitung dengan formula berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Kepuasan Administrator KEK} \\ & = \sum(\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata} \\ & \quad - \text{rata} \times \text{Bobot}) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan Administrator kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3,59.

Bentuk pelayanan yang disediakan oleh Administrator KEK Galang Batang meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NIPU. Sedangkan, layanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor pengecualian, penerbitan Certificate of Origin (surat keterangan asal), dan keterangan nilai kandungan lokal. Pemberian layanan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Galang Batang, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian regional di Kabupaten Bintan dan Provinsi Kepulauan Riau.

Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Galang Batangss			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Penyampaian surat pemberitahuan kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	Selesai
2	Pelaksanaan survei kepuasan layanan Administrator	Terlaksana	Selesai
3	Pengumpulan dan perhitungan data survei	Terlaksana	Selesai

Pelaksanaan survei kepuasan layanan Administrator telah terlaksana pada bulan April sampai Juni 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK telah sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Standar Operasional Pelayanan (SOP) untuk pemberian layanan perizinan dan non perizinan.
- b. Melakukan pemetaan kendala pemberian layanan perizinan dan kemudahan.
- c. Mengembangkan inisiatif untuk percepatan pelayanan perizinan dan kemudahan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

- a. Belum tersedianya saluran penerimaan saran dan pengaduan.
- b. Terbatasnya waktu yang diberikan oleh Setjen Dewan Nasional KEK untuk pelaksanaan survei.
- c. Rendahnya kepedulian Pelaku Usaha dalam melaksanakan pengisian survei.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

- a. Segera menyiapkan saluran penerimaan saran dan pengaduan.
- b. Setjen Dewan Nasional KEK agar memberikan waktu yang cukup kepada Administrator untuk melaksanakan survei.
- c. Mendorong Pelaku Usaha agar memiliki kepedulian, dengan menunjuk staf yang berkompeten untuk dapat melakukan pengisian survei.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terlaksananya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- 1.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang tepat waktu.
- 1.2 Tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Galang Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator KEK Galang Batang berupaya memastikan ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan, melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Galang Batang. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi penerbitan Perizinan Berusaha melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), pelayanan penerbitan *masterlist*, NIB, persetujuan impor pengecualian, penerbitan Certificate of Origin (surat keterangan asal), keterangan nilai kandungan lokal dan sertifikat standar sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi penerbitan surat rekomendasi, Nomor Induk Pelaku Usaha (NIPU) dan Tanda Pengenal Khusus, serta pemberian asistensi, sosialisasi, dan bimbingan teknis.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sejumlah 200 (dua ratus) layanan perizinan dan non perizinan sesuai Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Hingga Triwulan II Tahun 2025, KEK Galang Batang telah melaksanakan pemberian layanan perizinan dan non perizinan sejumlah 200 (dua ratus) layanan dengan tingkat penyelesaian mencapai 120 % dari target, dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang	%	80	200/200 x 100 % = 100 %	120 %

Untuk memotret persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusahaan KEK Galang Batang maka dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right)$$

Realisasi kinerja utama penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2025 meliputi penyelesaian perizinan dan nonperizinan berupa penerbitan *masterlist* sejumlah 74 (tujuh puluh satu) dokumen, penerbitan NIPU sejumlah 4 (empat) dokumen, dan penerbitan SKA sejumlah 122 (seratus dua puluh dua) dokumen.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah di Kabupaten Bintan dan Provinsi Kepulauan Riau.

Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

3.1 Indeks penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan

1	Pemberian layanan perizinan berusaha .	Terlaksana	Penerbitan perizinan melalui OSS, penerbitan masterlist, NIB, sertifikat standar, PB UMKU.
2	Pemberian layanan non perizinan berusaha.	Terlaksana	Penerbitan NIPU, Tanda Pengenal Khusus, SKA (COO), pemberian asistensi, sosialisasi, dan bimbingan teknis.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyusunan Standar Operasional Pelayanan (SOP) untuk beberapa layanan utama perizinan dan non perizinan.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan BUPP (PT GB KEK), PT. Bintang Cellular Indonesia (PT.BCI) dan Setjen Dewan Nasional KEK terkait mekanisme penerbitan perizinan Importir Produsen (IP) dan Persetujuan Impor (PI) bahan baku industry di KEK.
- c. Melibatkan KPPBC Tanjungpinang, KPP Pratama Bintang, dan DPMPSTSP Kabupaten Bintang dalam pelaksanaan monitoring evaluasi (money) Pelaku Usaha dan pembahasan rencana kegiatan calon Pelaku Usaha.
- d. Melaksanakan kegiatan asistensi aspek kepatuhan perpajakan dan ketenagakerjaan, bersama KPP Pratama Bintang dan Disnakertrans Provinsi Kepulauan Riau.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

- a. Masih terdapatnya tumpang tindih KBLI yang dimiliki oleh beberapa Pelaku Usaha di sistem OSS.
- b. Masih perlunya penyempurnaan sistem INSW atas perijinan dan pemasukan dan pelaporan barang (bahan baku, mesin dan peralatan, barang jadi, dan barang sisa produksi dan barang scrap) di Kawasan Ekonomi Khusus.
- c. Calon Pelaku Usaha tidak memiliki tenaga pegawai yang berkompeten untuk menyampaikan proses bisnis dan kegiatan perusahaan.
- d. Belum adanya mekanisme untuk pemberian perijinan berusaha di KEK pada sistem OSS terhadap perusahaan non Pelaku Usaha.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

- a. Melakukan asistensi kepada Pelaku Usaha untuk memilah dan memilih KBLI yang tepat dan relevan dengan kegiatan usahanya, dan merapikan data di OSS.
- b. Mendorong LNSW untuk terintegrasi dengan sistem penerbitan perizinan yang dikelola oleh kementerian/lembaga.
- c. Mendorong manajemen perusahaan calon Pelaku Usaha untuk menyiapkan PIC yang memahami proses bisnis dan kegiatan perusahaan, dan aktif berkomunikasi dengan Administrator.
- d. Mendorong pembahasan antara Setjen Dewan Nasional KEK dengan BKPM terkait mekanisme pemberian perijinan berusaha di KEK bagi perusahaan non Pelaku Usaha.

3.2 Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang.

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing. Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan, mulai realisasi nilai investasi yang telah dilakukan, realisasi penyerapan tenaga kerja, hingga memetakan kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya.

Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Galang Batang, Administrator melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang dilakukan oleh Pelaku Usaha melalui sistem *Online Single Submission (OSS)*, pengawasan terhadap kepatuhan penataan ruang sesuai dengan Masterplan KEK Galang Batang, serta kepatuhan penyediaan fasilitas yang harus disediakan oleh BUPP sebagaimana tertuang dalam *Estate Regulation*, dan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan aspek ketenagakerjaan atas proyek kegiatan yang dijalankan oleh Pelaku Usaha. Administrator KEK juga berkewajiban menyampaikan laporan pengawasan pengendalian operasionalisasi KEK baik secara rutin maupun secara insidental kepada Setjen Dewan Nasional KEK dan Dewan Kawasan KEK Kepulauan Riau.

Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan membandingkan penyusunan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pelaksanaan pengawasan pengendalian operasionalisasi KEK Galang Batang meliputi pelaksanaan kegiatan dan penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 8 (delapan) kali dalam per Triwulan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada Tahun 2025 adalah kegiatan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mengacu *risk management* atas kepatuhan LKPM, pemanfaatan lahan, kepatuhan terhadap *Masterplan*, implementasi *Estate Regulation* dan aspek ketenagakerjaan sesuai Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Hingga Triwulan I Tahun 2025, telah terealisasi pelaksanaan kegiatan penyampaian laporan pengawasan pengendalian sebanyak 8 (delapan) kali atau mencapai 120 % dari target, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang	%	80	$(8/8) \times 70\% + (8/8) \times 30\% = 100\%$	120 %

Untuk memotret persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Galang Batang maka dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\sum Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\sum Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\sum Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\sum Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Realisasi kinerja utama penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2025 meliputi penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian KEK Galang Batang kepada Setjen Dewan Nasional KEK dengan tembusan kepada Dewan Kawasan KEK Kepulauan Riau secara berkala setiap triwulan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, terkait realisasi nilai investasi, realisasi penyerapan tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang ditemui, serta upaya penyelesaiannya.

Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

3.2 Indeks penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan kegiatan pengawasan KEK Galang Batang, meliputi pemeriksaan lapangan atas eksistensi Pelaku Usaha	Terlaksana	2 (dua) kegiatan
2.	Pelaksanaan kegiatan pengendalian KEK Galang Batang, meliputi pemeriksaan kepatuhan aspek ketenagakerjaan	Terlaksana	6 (enam) kegiatan

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pemantauan lapangan dan konfirmasi kepada Pelaku Usaha yang belum menjalankan aktifitas kegiatan pembangunan, yaitu PT. Ecotech Resources, PT. Bintan Electrolytic Aluminium, dan PT. Befar Evertrust.
- b. Melakukan koordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten Bintan dan KPP Pratama Bintan untuk memantau realisasi investasi di KEK.
- c. Melakukan koordinasi dengan Badan Usaha, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bintan, dan BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang untuk pemetaan kepatuhan aspek ketenagakerjaan Pelaku Usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut :

- a. Adanya ketidakjelasan struktur manajerial pada Pelaku Usaha yang belum menjalankan aktifitas kegiatan, sehingga menyulitkan dalam proses konfirmasi.
- b. Badan Usaha dan Pelaku Usaha belum menyediakan pegawai yang menjalankan secara khusus fungsi pengendalian internal.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

- a. Meminta Badan Usaha untuk membantu melakukan proses konfirmasi kepada Pelaku Usaha, terkait kejelasan kelanjutan kegiatan usahanya di KEK.
- b. Mendorong Pelaku Usaha untuk menyediakan pegawai yang memiliki kompetensi untuk menjalankan fungsi pengendalian

internal, sehingga bisa memonitor kepatuhan perusahaan terhadap regulasi.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1 Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia.

Dalam mencapai terwujudnya pengembangan KEK Galang Batang yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tatakelola Administrator KEK Galang Batang yang baik, termasuk optimalisasi pemanfaatan anggaran.

Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga Triwulan II Tahun 2025, Administrator KEK Galang Batang telah merealisasikan kegiatan dengan persentase pemanfaatan anggaran mencapai 59,90 % dari target Triwulan II Tahun 2025 sebesar 40 %, dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase realisasi penyerapan anggaran Administrator KEK Galang Batang	%	40 %	23,96 %	59,90 %

pengukuran tingkat penyerapan anggaran meliputi Belanja Bahan, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota, dan Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota, dimana di Triwulan II Tahun 2025, Administrator KEK Galang Batang mencapai nilai realisasi tatakelola sebesar 23,96 %, dengan formula :

$$\% \text{Capaian Anggaran} = \left(\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Realisasi Anggaran}} \times 100\% \right)$$

Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Administrator KEK Galang Batang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

4.1 Indeks tata kelola Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Menyusun kegiatan Administrator mengacu alokasi anggaran yang disediakan oleh Setjen Dewan Nasional KEK	Terlaksana	Alokasi anggaran awal Administrator KEK Galang Batang adalah sebesar Rp 420.783.000,-
2	Menyusun kegiatan Administrator mengacu penyesuaian efisiensi anggaran	Terlaksana	Pembahasan internal Administrator
3	Melaksanakan kegiatan sesuai alokasi anggaran	Terlaksana	Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan anggaran, meliputi kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 522151 Belanja Jasa Profesi, 521811 Belanja Barang Persediaan Konsumsi, 522191 Belanja Jasa Lainnya, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota, dan 524114 Belanja Perjalanan Dinas Meeting Dalam Kota. Pagu anggaran untuk mengakomodir kegiatan Administrator KEK Galang Batang setelah penetapan revisi DIPA keempat tanggal 16 Juni 2025 ditetapkan pagu sebesar Rp 420.783.000, dan anggaran yang telah terpakai sampai dengan bulan Juni 2025 adalah sebesar Rp. 100.813.400 atau sekitar 23,96 % dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut :

- a. Administrator masih cenderung berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan yang berdampak pada penggunaan anggaran, dengan pertimbangan efisiensi.
- b. Adanya perbedaan proses tatakelola anggaran antara Administrator dan Setjen Dewan Nasional KEK, yang berdampak pada akurasi penghitungan realisasi pemanfaatan anggaran pada laporan tiap Triwulannya.
- c. Adanya kesulitan dalam menyusun rencana kegiatan dikarenakan belum mendapat kepastian mengenai tahapan pembukaan blokir anggaran susulan di Triwulan berikutnya.

Untuk mengatasi kendala tersebut diatas, maka ditempuh upaya sebagai berikut :

- a. Saat ini sebagian besar kegiatan Administrator diprioritaskan untuk koordinasi dengan instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Bintan, yang tidak banyak menyerap anggaran.
- b. Mendorong Setjen Dewan Nasional KEK agar segera melakukan pengisian formasi pejabat struktural Eselon 3 pada Administrator (Kepala Bagian Umum), untuk mendukung kinerja terkait tatakelola anggaran.
- c. Administrator berupaya menyusun prioritas kegiatan, untuk mengantisipasi rencana pembukaan tahap berikutnya atas blokir anggaran dari Setjen Dewan Nasional KEK.

Bintan, 15 Juli 2025
Kepala Administrator
KEK Galang Batang


Vita Budhi Sulisty

